

BEWARE OF COVID-19 VACCINE HOAX (FACT AND MYTH)

Lela Kania Rahsa Puji^{1*}, Frida Kasumawati², Tri Okta Ratnaningtyas³, Ayatun Fil Ilimi⁴, Sucipto⁵, Syaiful Bahri⁶, Fenita Purnama Sari Indah⁷, M. Zulfikar Adha⁸, Nur Hasanah⁹, Nurwulan Adi Ismaya¹⁰, Rita Dwi Pratiwi¹², Tria Monja Mandira¹³

STIKes Widya Dharma Husada, Tangerang, Jl. Pajajaran No 1 Kota Tangerang Selatan, Indonesia

ABSTRACT

Indonesia is currently actively preparing for Covid-19 vaccination. The government will vaccinate Covid-19 in Indonesia in order to prevent and control the spread of Covid-19. Various preventive measures have been made, one of which is by vaccination. The purpose of this devotion is to increase public knowledge and awareness about the facts and myths of hoax news covid 19 vaccine. The method of implementation of this devotion is carried out in several activities, namely: (1) the preparation stage, namely socialization is done by arranging various things that will be delivered at the time of the service activities that will be carried out which include: the preparation of materials to be given, the preparation of the schedule of material delivery. division of the task of the dedication team. (2) Online Socialization stage using Zoom Meeting subscription. The implementation team of community service activities is a lecturer of STIKes Widya Dharma Husada as many as 9 people and students. Team provided material about news about the covid 19 vaccine. The conclusion from this service was that there was still a lack of public knowledge about the benefits of the covid 19 vaccine, so this kind of activity is very much needed in order to open up wider thinking and understanding, build a mindset, and raise awareness together the importance of getting vaccinated against covid 19.

Keywords : Covid 19, Vaccine, Knowledge

WASPADA HOAX VAKSIN COVID-19 (FAKTA DAN MITOS)

ABSTRAK

Indonesia saat ini tengah gencar melakukan persiapan vaksinasi Covid-19. Pemerintah akan melakukan vaksinasi Covid-19 di Indonesia dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya dengan vaksinasi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai fakta dan mitos berita hoax vaksin covid 19. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu : (1) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi. pembagian tugas tim pengabdian.(2) Tahap Sosialisasi online menggunakan Zoom Meeting berlangganan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen STIKes Widya Dharma Husada sebanyak 9 orang dan mahasiswa. Tim pengabdian memberikan materi tentang seputar berita vaksin covid 19. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat vaksin covid 19, sehingga kegiatan semacam ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun pola pikir, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya melakukan vaksinasi covid 19.

Kata Kunci : Covid 19, Vaksinasi, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menjadi krisis global yang semakin mencemaskan. Akibat yang muncul dalam berbagai aspek kehidupan mengharuskan individu, organisasi dan negara perlu mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Virus yang disinyalir menular melalui droplet cairan tubuh manusia kemudian menyerang saluran pernapasan pada manusia ini telah menyebar dengan cepat hampir ke semua negara di dunia hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19.

Indonesia memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk menekan penyebaran virus ini. Sehingga melahirkan gerakan *work from home* dalam berbagai bidang yang meniadakan interaksi tatap muka secara langsung. Pada bidang pendidikan, kegiatan belajar mengajar dialihkan dari sekolah ke rumah masing-masing peserta didik.

Protokol Kesehatan pun telah dilakukan sebagai upaya untuk

mencegah terjadinya penularan di masyarakat. Seperti diketahui saat ini masyarakat masih saja belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan tersebut.

Indonesia saat ini tengah gencar melakukan persiapan vaksinasi Covid-19. Pemerintah akan melakukan vaksinasi Covid-19 di Indonesia dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya dengan vaksinasi. Namun, masih terdapat keraguan akan vaksinasi di kalangan tenaga kesehatan sebagai kalangan prioritas penerima vaksin. Vaksin yang masuk ke Indonesia saat ini masih baru, namun dibuat dengan menggunakan teknologi maju. UNICEF Indonesia menyebutkan ada 2 vaksinasi di Indonesia, yaitu SINOVAC dan Oxford-AstraZeneca. Keduanya menggunakan teknologi baru dan dapat dikatakan 2 vaksin ini efektif dan aman

Berdasarkan latar belakang di atas, Jurusan S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Widya Dharma Husada Tangerang menyelenggarakan webinar

nasional dengan tema “Waspada Hoax Vaksin Covid-19 (Fakta dan Mitos)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu : (1) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yang meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian. (2) Tahap Sosialisasi online menggunakan Zoom Meeting berlangganan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen STIKes Widya Dharma Husada sebanyak 9 orang dan mahasiswa. Tim pengabdian memberikan materi tentang seputar berita vaksin covid 19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 berdampak pada aspek kesehatan, ekonomi, dan sosial masyarakat. Hampir semua negara di dunia terdampak pandemi ini. Sampai dengan pertengahan Desember tahun 2020, secara global terdapat lebih

dari 70 juta kasus COVID-19 dengan angka kematian lebih dari 1,5 juta jiwa.

Sejak diumumkannya kasus konfirmasi pertama, pada Maret 2020. Penyebaran kasus COVID-19 tidak hanya terjadi di daerah padat penduduk tapi, telah menyebar ke pedesaan bahkan daerah terpencil. Sampai hari ini 28 Januari 2021 tercatat sebanyak 1.037.993 kasus positif COVID-19 dan 29.331 orang meninggal. Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penularan virus COVID-19, yaitu melalui vaksinasi.

Vaksinasi adalah pemberian Vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga dapat mencegah / mengurangi pengaruh infeksi organisme alami atau "liar" Vaksin adalah bahan antigenik

yg digunakan utk menghasilkan kekebalan aktif.

Kebijakan penyelenggaraan imunisasi atau pemberian vaksin ini dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat dengan prinsip keterpaduan. Menupayakan kesinambungan penyelenggaraan melalui perencanaan program dan anggaran terpadu. Perhatian khusus diberikan untuk wilayah rawan sosial, rawan penyakit dan daerah-daerah yang sulit secara geografis.

Vaksin bukanlah obat, vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat. Untuk vaksin Covid 19 sendiri masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui rentang periode jangka panjang dari perlindungan vaksin Covid 19. Perlindungan yang akan diberikan vaksin covid 19 nantinya perlu tetap diikuti dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan. Dampak vaksin COVID-19 terhadap pandemi akan bergantung pada beberapa faktor. Ini termasuk faktor-faktor seperti efektivitas vaksin; seberapa cepat mereka disetujui, diproduksi, dan dikirim; dan berapa

banyak target jumlah orang yang akan divaksinasi. Namun, sampai saat ini berdasarkan hasil uji klinis fase I dan II, vaksin yang tersedia terbukti aman dan meningkatkan kekebalan terhadap COVID-19. Pemerintah menargetkan setidaknya 60% penduduk Indonesia secara bertahap akan mendapatkan vaksin COVID-19 agar mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*).

Secara umum, efek samping yang timbul dapat beragam, pada umumnya ringan dan bersifat sementara, dan tidak selalu ada, serta bergantung pada kondisi tubuh. Efek samping ringan seperti demam dan nyeri otot atau ruam-ruam pada bekas suntikan adalah hal yang wajar namun tetap perlu dimonitor.

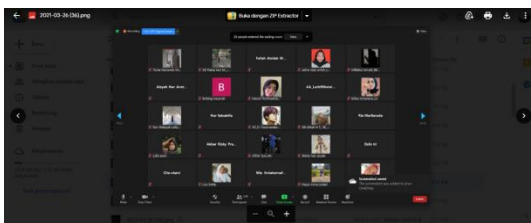
Melalui tahapan pengembangan dan pengujian vaksin yang lengkap, efek samping yang berat dapat terlebih dahulu terdeteksi sehingga dapat dievaluasi lebih lanjut. Manfaat vaksin jauh lebih besar dibandingkan risiko sakit karena terinfeksi bila tidak divaksin.

Dengan dilaksanakan pengabdian masyarakat tentang pengetahuan vaksin Covid 19 bisa

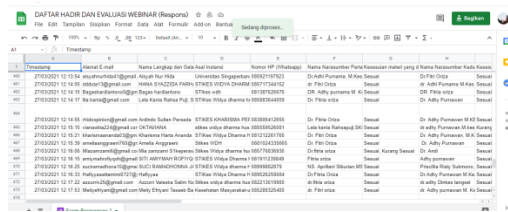
meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mau melakukan vaksinasi di puskesmas sekitar tempat tinggal dan mengurangi kekhawatiran akan efek atau reaksi vaksin tersebut pada tubuh setelah dilakukannya vaksinasi. Serta mengurangi asumsi negatif masyarakat mengenai vaksin dari berita-berita yang belum tentu kebenarannya.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

1. Meningkatnya pengetahuan bagi masyarakat tentang pentingnya vaksin covid 19
2. Mengetahui berita fakta yang benar mengenai vaksin covid 19
3. Mengetahui penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi
4. Mengetahui tentang pentingnya komunikasi supaya tidak timbul hoax tentang vaksin covid 19



Gambar 1. Penyuluhan waspada hoax vaksin covid 19 (fakta dan Mitos)



Gambar 2 : Daftar Hadir Peserta Pengabdian menggunakan Gform

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Masih banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui informasi tentang vaksin Covid 19, macam-macam jenis vaksin covid 19 yang digunakan di Indonesia dan kurang mengetahuinya fakta vaksin covid 19 sehingga banyak masyarakat yang enggan untuk diberikan vaksin covid 19.

Saran

Untuk mengajak masyarakat mau dilakukan vaksin untuk menimbulkan *Herd Immunity* di masyarakat diharapkan pemerintah melakukan edukasi mengenai pentingnya dilakukan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, G., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., ... & Sabrina, P. A. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dengan Protokol Kesehatan 5m

Dan Pentingnya Multivitamin Di Masa Pandemi Covid-19. *Jam: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 133-140.

Menggunakan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid 19 Di Masa Pandemi. *Jam: Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 122-128.

Indah, F. P. S., Ismaya, N. A., Pratiwi, R. D., Puji, L. K. R., Mandira, T. M., Hasanah, N., & Ratnaningtyas, T. O. (2020). Tantangan Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Era New Normal Dan Cara Menggunakan Obat Yang Baik dan Benar. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1).

Ismaya, N. A., Indah, F. P. S., Puji, L. K. R., Pratiwi, R. D., Hasanah, N., Ratnaningtyas, T. O., ... & Fadhilah, H. (2020). Menjaga Kesehatan Mental Saat Pandemi Covid-19 Dan Menggunakan Obat Yang Baik Dan Benar. *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1).

Kasumawati, F., Hasan, M., Ratnaningtyas, T. O., Puji, L. K. R., Ilmi, A. F., Indah, F. P. S., ... & Mustakim, M. (2020). Kesiapan Menghadapi "New Normal". *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1).

Kemenkes. Vaksinasi Covid 19 Lindungi Diri, Lindungi Negeri. 2021

Kemenkes. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19.

Mandira, T. M., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Pratiwi, R. D., Ismaya, N. A., ... & Sabrina, P. A. (2021). Pentingnya Mencuci Tangan Dengan Benar Dan